

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy K.M.T. 2009. Asosiasi Komunitas Pelecypoda Dan Mangrove Di Wilayah Pesisir Panimbang Kabupaten Pandeglang Banten. Skripsi. Program Studi Ilmu Dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Afu L. O. A. 2005. Pengaruh Limbah Organik Terhadap Kualitas Perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. Skripsi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Amelia F, Ismarti, Ramses dan Rozirwan. 2019. Biokonsentrasi Faktor Logam Berat Pada Kerang dari Perairan Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. *Jurnal Kimia dan Pendidikan* 4 (2) : 152 – 163.
- Amin R, Bambang A.N, dan Suprijanto J. 2008. Sebaran Densitas Sumberdaya Kerang Kepah (*Polyeosda Erosa*) Di Perairan Pemangkat Kabupaten Sambas. Kalimantan Barat.
- Amriani, Hendrarto B dan Hadiyanto A. 2011. Bioakumulasi Logam Berat Timbal (Pb) Dan Seng (Zn) Pada Kerang Darah (*Anadara Granosa L.*) Dan Kerang Bakau (*Polymesoda Bengalensis L.*) Di Perairan Teluk Kendari. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9 (2) : 45–50.
- Audina S. B. 2018. Struktur Populasi Kerang Totok (*Geloina expansa*) di Ekosistem Mangrove Segara Anakan, Cilacap Pada Tahun 2017. Skripsi. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Biologi, Purwokerto.
- Bahtiar, Yulianda F dan Setyonobudiandi I. 2008. Kajian Aspek Pertumbuhan Populasi Pokea (*Batissa violacea celebensis* Martens, 1897) Di Sungai Pohara Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia* 15 (1) : 1-5.
- Broom M. J. 1985. The Biology and Culture of Marine Bivalve Molluscs of the Genus *Anadara*. *ICLARM Studies and Review* 12, 37 p.
- Dalimunthe T. A. E. S. 2021. Kepadatan, Distribusi, Dan Pola Pertumbuhan Kerang Bulu (*Anadara antiquata*) Di Pantai Kuala Putri, Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.
- Deni, Warsidah dan Nurdiansyah S.I. 2020. Kepadatan Dan Pola Distribusi *Polymesoda Erosa* Di Ekosistem Mangrove Desa Peniti, Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa* 3 (1) : 1-8.
- Dwiono S.A.P. 2003. Pengenalan Kerang Mangrove, *Geloina Erosa* Dan *Geloina Expansa*. *Jurnal Oceana* 28 (2) : 31–38.
- Enriquez-Ocana L.F, Nieves-Soto M, Pina-Valdes P, Martines-Cordova L.R dan Medina-Jasso M. A. 2012. Evaluation Of The Combined Effect Of Temperature And Salinity On The Filtration, Clearance Rate And Assimilation Efficiency Of The Mangrove Oyster *Crassostrea Cortezensis* (Hertlein, 1951). *Jurnal Arch. Biol. Sci., Belgrade* 64 (2) : 479-488.

- Fitriana Y. R. 2006. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Makrozoobentos di Hutan Mangrove Hasil Rehabilitasi Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Jurnal Biodiversitas* 7 (1) : 67-72.
- Hartoni dan Agussalim A. 2013. Komposisi dan Kelimpahan Mouska (Gastropoda dan Bivalvia) di Ekosistem Mangrove Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Maspari* 5 (1) : 6-15.
- Herawati V.E. 2008. Analisis Kesesuaian Perairan Segara Anakan Kabupaten Cilacap Sebagai Lahan Budidaya Kerang Totok (*Polymesoda erosa*) Ditinjau Dari Aspek Produktifitas Primer Menggunakan Penginderaan Jauh. Skripsi. Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Heriyani M, Subiyanto dan Suprpto D. 2015. Jenis Tekstur Tanah Dan Bahan Organik Pada Habitat Kerang Air Tawar (Famili: Unionidae) Di Rawa Pening. *Jurnal Diponegoro Journal Of Maquares Management Of Aquatic Resources* 4 (1) : 64-73.
- Hickman C. S. 1992. Reproduction and Development of Trochacean Gastropods. *Jurnal The Viliger* 35 (4) : 245 – 272.
- Imran A dan Efendi I. 2016. Inventarisasi Mangrove Di Pesisir Pantai Cemara Lombok Barat. *Jurnal JUPE* 1 : 105–112.
- Islami M. M. 2013. Pengaruh Suhu dan Salinitas Terhadap Bivalvia. *Jurnal Oceana* 38 (2) : 1-10.
- Islami M. M. 2014. Bioekologi Kerang Kerek *Gafrarium tumidum* Röding, 1798 (Bivalvia: Veneridae) Di Perairan Teluk Ambon, Maluku. Skripsi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Karimah. 2017. Peran Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Habitat Untuk Organisme Laut. *Jurnal Biologi Tropis* 17 (2) : 51–58.
- Krebs, C.J. 1989. *Ecological Methodology*. Harper Collins Publisher, Inc. New York
- Machrizal R. 2014. Studi Ekologi Kijing (*Glaucanome virens* Linnaeus, 1767) Di Ekosistem Mangrove Belawan. Skripsi. Program Pascasarjana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.
- Manalu L. Y. 2019. Kepadatan Populasi dan Pola Distribusi Gastropoda *Cerithidea quoyii* di Hutan Mangrove Perairan Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru.
- Miranda-Baeza A, Voltolina D dan Cordero-Esquivel B. 2006. Filtration And Clearance Rates Of *Anadara grandis* Juveniles (Pelecypoda, Arcidae) With Different Temperatures And Suspended Matter Concentrations. *Jurnal Rev. Biol. Trop* 54 (3) : 787-792.
- Morton B. 1984. A Review of *Polymesoda (Geloina)* Gray 1984 (Bivalvia:Corbiculacea) from Indo-Pacific Mangroves. *Jurnal Asian Marine Biology* (1) : 77-86.
- Nayli Z. 2018. Keanekaragaman Bivalvia Pada Kawasan Ekosistem Mangrove Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh Sebagai Penunjang Praktikum Ekologi

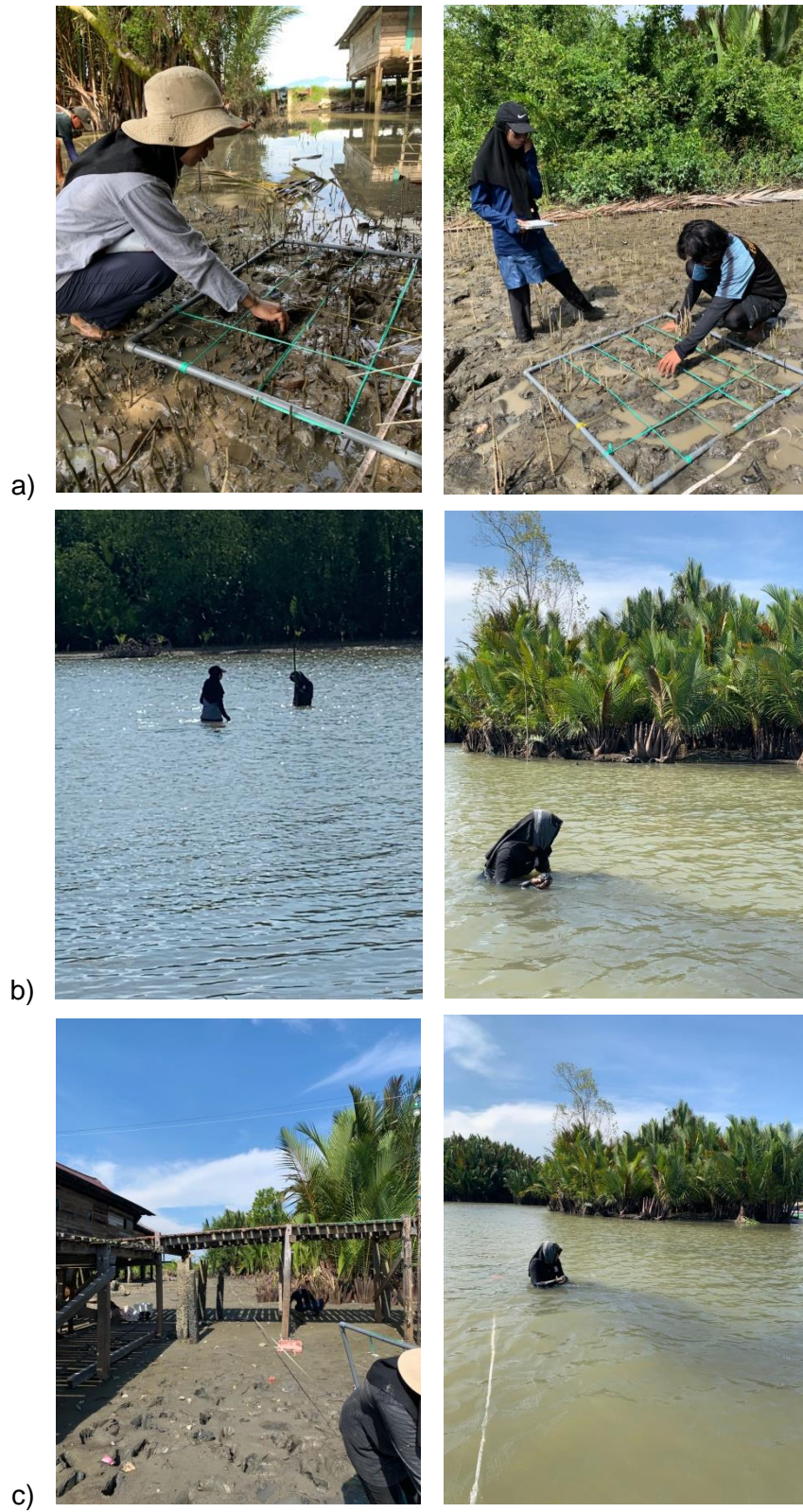
- Hewan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Ningsi A, Tuwo A dan Haris A. 2016. Hubungan Panjang Dan Bobot Kerang Totok (*Polymesoda erosa*) Pada Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Balik Diwa* 7 (1) : 41-46.
- Nurjannah, Jacob A. M dan Fetrisia R. G. 2013. Komposisi Kimia Kerang Pisau (*Solens* spp.) dari Pantai Kejawaan, Cirebon, Jawa barat. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 16 (1) : 22-32.
- Pemerintahan Kabupaten Luwu Utara. 2017. Ringkasan Eksekutif Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (Ikplhd) Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017. Luwu Utara.
- Puspitasari R, Marsoedi, Sartimbul A dan Sahartati. 2012. Kelimpahan *Foraminifera* Bentik Pada Sedimen Permukaan Perairan Dangkal Pantai Timur Semenanjung Ujung Kulon, Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon, Banten. *Jurnal Penelitian Perikanan* 1 (1) : 1-19.
- Putri A. M. S, Suryanri dan Widyorini N. 2016. Hubungan Tekstur Sedimen dengan Kandungan Bahan Organik dan Kelimpahan Makrozoobenthos di Muara Sungai Banjir Kanal Timur Semarang. *Jurnal Saintek Perikanan* 12 (1) : 75-80.
- Razak A. 2002. Dinamika Karakteristik Fisika-Kimiawi Sedimen dan Hubungannya dengan Struktur Komunitas Moluska Bentik (*Bivalvia* dan *Gastropoda*) di Muara Bandar Bakali Padang. Skripsi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Riniatsih I dan Kushartono E. W. 2009. Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Penentu Keberadaan *Gastropoda* dan *Bivalvia* di Penentu Keberadaan *Gastropoda* dan *Bivalvia* di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Kelautan* 14 (1) : 50-59.
- Rudi R, Sahami F.M dan Kasim F. 2017. Keanekaragaman *Bivalvia* di Kawasan Pantai Desa Katialada. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* 5 (1) : 12-17.
- Rumbiak A, Tamanampo J.F.W.S dan Manu G.D. 2014. Karakteristik Morfometrik Dan Faktor Kondisi Kerang Totok (*Polymesoda Erosa*) Di Hutan Mangrove Desa Nusajaya Kecamatan Waslei Selatan Kabupaten Halmahera Timur Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Platax* 2 (3) : 110–120.
- Sanda L. O. M. J, Ramli M, Asriyana dan Bahtiar. 2021. Sebaran Kepadatan Dan Ukuran Kerang Totok *Polymesoda erosa* (Jutting 1953) Di Hutan Mangrove Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology* 17 (2) : 81-89.
- Sari S, Pratomo A dan Yandri F. 2013. Hubungan Kerapatan Mangrove Terhadap Kelimpahan *Pelecypoda* Di Pesisir Kota Rebah Kota Tanjungpinang. Kepulauan Riau.
- Sembel L dan Manan J. 2018. Kajian Kualitas Perairan Pada Kondisi Pasang Surut Di Teluk Sawaibu Manokwari. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik* 2 (1) : 14.
- Setyono D.E.D. 2006. Karakteristik Biologi Dan Produk Keekerangan Laut. *Jurnal Oceana* 31 (1) : 1–7.

- Simangunsong E. 2010. Distribusi Spasial Bivalvia Berdasarkan Tipologi Habitat Di Teluk Lada Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Simanullang Y. A. A. 2018. Studi Kelimpahan Dan Pola Pertumbuhan Kerang Kepah (*Meretrix meretrix*) Di Perairan Estuari Suaka Margasatwa Karang Gading Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Soegianto A dan Supriyanto A. 2008. Konsentrasi Bakteri Patogen Dan Jejak Logam Dalam Moluska Bivalvia Anadara Granosa (Bivalvia: Arcidae) Dipanen Dari Pantai Jawa Timur, Indonesia. Jurnal Cah. Biol (49) : 201–207.
- Sugiharyanto dan Khotimah N. 2009. Diktat Mata Kuliah Geografi Tanah (PGF-207). Diktat. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta.
- Sukina B, Ahmad dan Rasmaniar. 2020. Kandungan Gizi Kerang Bakau (*Telescopium telescopium*), Kerang Kalandue (*Polymesoda erosa*), Dan Kerang Darah (*Anadara granosa* L.) Dari Kota Kendari. Jurnal Sains Dan Teknologi Pangan 5 (2) : 2814–2823.
- Supriyantini E, Widowati I dan Ambariyanto. 2007. Kandungan Asam Lemak Omega-3 (Asam Linolenat) Pada Kerang Totok *Polymesoda erosa* Yang Diberi Pakan Tetraselmis Chuii Dan Skeletonema Costatum. Jurnal Ilmu Kelautan 12 (2) : 97–104.
- Supriyantini E, Nuraini R. A. T dan Fadmawati A. P. 2017. Studi Kandungan Bahan Organik Pada Beberapa Muara Sungai Di Kawasan Ekosistem Mangrove, Di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang, Jawa Tengah. Jurnal Buletin Oseanografi Marina 6 (1) : 29-38.
- Suryono C. A. 2015. Distribusi Kerang *Geloina* sp. (Bivalvia: Corbiculidae) di Kawasan Mangrove Segara Anakan, Cilacap. Jurnal Kelautan Tropis 18 (2) : 52-57.
- Tamsar, Emiyarti dan Nurgayah W. 2013. Studi Laju Pertumbuhan dan Tingkat Eksploitasi Kerang Kaladue (*Polymesoda erosa*) pada Daerah Hutan Mangrove di Teluk Kendari. Jurnal Mina Laut Indonesia 2 (6) : 14-25.
- Tim Perikanan WWF-Indonesia. 2015. Perikanan Kerang Panduan Penangkapan dan Penanganan. 1st ed. WWF-Indonesia. 32 p.
- Triwiyanto K, Suartini N. M dan Subagio J. N. 2015. Keanekaragaman Moluska Di Pantai Serangan, Desa Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali. Jurnal Biologi 19 (2) : 63–68.
- Tuheteru M, Notosoedarmo S dan Martosupono M. 2014. Aspek Biologi *Geloina erosa* Di Hutan Mangrove. Prosiding Seminar Nasional Raja Ampat. Waisai – 12 – 13 Agustus 2014. Program Studi Magister Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Widyastuti A. 2011. Reproduksi Kerang Darah (*Anadara* sp.). Jurnal Oseana 36 (2) : 11-20.

- Yahya N, Idris I, Rosli N. S dan Bachok Z. 2018. Population Dynamics Of Mangrove Clam, *Geloina expansa* (Mousson, 1849) (Mollusca, Bivalvia) In A Malaysian Mangrove System Of South China Sea. *Jurnal Sustainability Science and Management* 13 (5) : 203-216.
- Yanuardi F, Suprpto D dan Djuwito. 2015. Kepadatan Dan Distribusi Spasial Kerang Kijing (*Anodonta woodiana*) Di Sekitar Inlet Dan Outlet Perairan Rawapening. *Jurnal Diponegoro Journal Of Maquares Management Of Aquatic Resources* 4 (2) : 38-47.
- Yuningsih H. D, Soedarsono P dan Anggoro S. 2014. Hubungan Bahan Organik Dengan Produktivitas Perairan Pada Kawasan Tutupan Eceng Gondok, Perairan Terbuka Dan Keramba Jaring Apung Di Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Diponegoro Journal Of Maquares Management Of Aquatic Resources* 3 (1) : 37-43.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Lapangan





Keterangan:

- a) Peletakan transek kuadran untuk menghitung kepadatan *G. expansa* di zona intertidal
- b) Pengambilan *G. expansa* di zona subtidal untuk menghitung kepadatan
- c) Pengukuran jarak stasiun menggunakan roll meter
- d) Pengukuran parameter kualitas air
- e) Pengukuran panjang cangkang *G. expansa* dan pengambilan sedimen

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Laboratorium



c)



Keterangan:

- a) Pembuatan Natrium Oksalat dan KMnO_4
- b) Pemanasan sampel yang telah dicampurkan dengan larutan H_2SO_4
- c) Penambahan Natrium Oksalat dan KMnO_4

Lampiran 3 Data Parameter Lingkungan Pada Setiap Stasiun di Zona Intertidal dan Subtidal

| Stasiun | Zona | Suhu | Salinitas | BOT | Sedimen |
|----------------|-------------|-------------|------------------|------------|-----------------------|
| 1 | Intertidal | 33 | 11 | 33,69 | Lempung |
| | | 32 | 11 | 31,16 | Lempung |
| | | 33 | 12 | 38,74 | Lempung Berpasir |
| | Subtidal | 35 | 12 | 57,70 | Lempung Liat Berpasir |
| | | 35 | 15 | 45,69 | Pasir Berlempung |
| | | 34 | 12 | 46,96 | Pasir Berlempung |
| 2 | Intertidal | 32 | 0 | 41,90 | Lempung |
| | | 32 | 0 | 27,37 | Lempung |
| | | 32 | 0 | 29,26 | Lempung Berliat |
| | Subtidal | 33 | 0 | 29,26 | Pasir |
| | | 33 | 0 | 53,91 | Pasir |
| | | 33 | 0 | 51,38 | Pasir |
| 3 | Intertidal | 30 | 2 | 24,21 | Lempung Liat Berpasir |
| | | 30 | 3 | 27,37 | Lempung Berpasir |
| | | 31 | 2 | 30,53 | Lempung Berpasir |
| | Subtidal | 33 | 0 | 73,50 | Liat Berpasir |
| | | 33 | 0 | 79,82 | Liat Berpasir |
| | | 33 | 0 | 81,72 | Liat Berpasir |
| 4 | Intertidal | 36 | 4 | 27,37 | Lempung Liat Berpasir |
| | | 36 | 4 | 15,36 | Lempung Liat Berpasir |
| | | 36 | 4 | 24,84 | Lempung Liat Berpasir |

Lampiran 4 Data Kepadatan Kerang Totok (*G. expansa*) Pada Setiap Stasiun di Zona Intertidal dan Subtidal

| Zona | Stasiun | Ulangan | Plot | Jumlah Individu | Jumlah Individu/Subplot | Kepadatan |
|------------|---------|---------|------|-----------------|-------------------------|-----------|
| Intertidal | 1 | 1 | 1 | 112 | 22,4 | 23,6 |
| | | | 2 | 6 | 1,2 | |
| | | 2 | 1 | 25 | 5 | 10,4 |
| | | | 2 | 27 | 5,4 | |
| | | 3 | 1 | 68 | 13,6 | 14,8 |
| | | | 2 | 6 | 1,2 | |
| | 2 | 1 | 1 | 34 | 6,8 | 16 |
| | | | 2 | 46 | 9,2 | |
| | | 2 | 1 | 22 | 4,4 | 10,2 |
| | | | 2 | 29 | 5,8 | |
| | | 3 | 1 | 0 | 0 | 2,8 |
| | | | 2 | 14 | 2,8 | |
| | 3 | 1 | 1 | 30 | 6 | 11 |
| | | | 2 | 25 | 5 | |
| | | 2 | 1 | 19 | 3,8 | 7,2 |
| | | | 2 | 17 | 3,4 | |
| | | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | 4 | 1 | 1 | 6 | 1,2 | 6,2 |
| | | | 2 | 17 | 3,4 | |
| 3 | | | 8 | 1,6 | | |
| 2 | | 1 | 7 | 1,4 | 6,4 | |
| | | 2 | 14 | 2,8 | | |
| | | 3 | 11 | 2,2 | | |
| 3 | | 1 | 24 | 4,8 | 10,2 | |
| | | 2 | 14 | 2,8 | | |
| | | 3 | 1 | 13 | | 2,6 |
| | | | 2 | 13 | | 2,6 |
| Subtidal | 1 | 1 | 1 | 13 | 2,6 | 2,6 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | 2 | 1 | 18 | 3,6 | 3,6 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | 3 | 1 | 4 | 0,8 | 0,8 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |
| | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 2 | 0 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | 2 | 0 | 0 | |
| 3 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | 2 | 0 | 0 | |

a. Uji One Way Anova Antar Zona Intertidal dan Subtidal

Descriptives

KEPADATAN

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
|------------|----|--------|----------------|------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| INTERTIDAL | 12 | 9,9000 | 6,26825 | 1,80949 | 5,9173 | 13,8827 | 0,00 | 23,60 |
| SUBTIDAL | 9 | 0,7778 | 1,36545 | 0,45515 | -0,2718 | 1,8274 | 0,00 | 3,60 |
| Total | 21 | 5,9905 | 6,61467 | 1,44344 | 2,9795 | 9,0014 | 0,00 | 23,60 |

ANOVA

KEPADATAN

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Between Groups | 427,963 | 1 | 427,963 | 18,186 | 0,000 |
| Within Groups | 447,116 | 19 | 23,532 | | |
| Total | 875,078 | 20 | | | |

b. Uji One Way Anova antar Stasiun di Zona Intertidal Berdasarkan Jenis Substrat

Descriptives

KEPADATAN

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
|-----------------------|----|---------|----------------|------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| LEMPUNG | 4 | 15,0500 | 6,30212 | 3,15106 | 5,0219 | 25,0781 | 10,20 | 23,60 |
| LEMPUNG BERPASIR | 3 | 7,3333 | 7,40090 | 4,27291 | -11,0515 | 25,7182 | 0,00 | 14,80 |
| LEMPUNG BERLIAT | 1 | 2,8000 | . | . | . | . | 2,80 | 2,80 |
| LEMPUNG LIAT BERPASIR | 4 | 8,4500 | 2,50533 | 1,25266 | 4,4635 | 12,4365 | 6,20 | 11,00 |
| Total | 12 | 9,9000 | 6,26825 | 1,80949 | 5,9173 | 13,8827 | 0,00 | 23,60 |

ANOVA

KEPADATAN

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Between Groups | 184,673 | 3 | 61,558 | 1,990 | 0,194 |
| Within Groups | 247,527 | 8 | 30,941 | | |
| Total | 432,200 | 11 | | | |

c. Uji One Way Anova antar Stasiun di Zona Subtidal Berdasarkan Jenis Substrat

Descriptives

KEPADATAN

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
|-----------------------|---|--------|----------------|------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | |
| LEMPUNG LIAT BERPASIR | 1 | 2,6000 | . | . | . | . | 2,60 | 2,60 |
| PASIR BERLEMPUNG | 2 | 2,2000 | 1,97990 | 1,40000 | -15,5887 | 19,9887 | 0,80 | 3,60 |
| PASIR | 3 | 0,0000 | 0,00000 | 0,00000 | 0,0000 | 0,0000 | 0,00 | 0,00 |
| LIAT BERPASIR | 3 | 0,0000 | 0,00000 | 0,00000 | 0,0000 | 0,0000 | 0,00 | 0,00 |
| Total | 9 | 0,7778 | 1,36545 | 0,45515 | -0,2718 | 1,8274 | 0,00 | 3,60 |

ANOVA

KEPADATAN

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Between Groups | 10,996 | 3 | 3,665 | 4,675 | 0,065 |
| Within Groups | 3,920 | 5 | 0,784 | | |
| Total | 14,916 | 8 | | | |

Lampiran 5 Data Pola Persebaran Kerang Totok (*G. expansa*) Pada Setiap Stasiun di Zona Intertidal dan Subtidal

| Zona | Stasiun | Ulg | N | X | X2 | N | N-1 | N(N-1) | X2-N | Total X2-N | Id |
|------------|---------|-----|---|-----|-------|-----|-----|--------|-------|------------|------|
| Intertidal | 1 | 1 | 6 | 118 | 13924 | 244 | 243 | 59292 | 13680 | 21372 | 2,16 |
| | | 2 | | 52 | 2704 | | | | 2460 | | |
| | | 3 | | 74 | 5476 | | | | 5232 | | |
| | 2 | 1 | 6 | 80 | 6400 | 145 | 144 | 20880 | 6255 | 8762 | 2,52 |
| | | 2 | | 51 | 2601 | | | | 2456 | | |
| | | 3 | | 14 | 196 | | | | 51 | | |
| | 3 | 1 | 6 | 55 | 3025 | 91 | 90 | 8190 | 2934 | 4048 | 2,97 |
| | | 2 | | 36 | 1296 | | | | 1205 | | |
| | | 3 | | 0 | 0 | | | | -91 | | |
| | 4 | 1 | 9 | 31 | 961 | 114 | 113 | 12882 | 847 | 4244 | 2,97 |
| | | 2 | | 32 | 1024 | | | | 910 | | |
| | | 3 | | 51 | 2601 | | | | 2487 | | |
| Subtidal | 1 | 1 | 6 | 13 | 169 | 35 | 34 | 1190 | 134 | 404 | 2,04 |
| | | 2 | | 18 | 324 | | | | 289 | | |
| | | 3 | | 4 | 16 | | | | -19 | | |
| | 2 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | -1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2 | | 0 | 0 | | | | 0 | | |
| | | 3 | | 0 | 0 | | | | 0 | | |
| | 3 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | -1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2 | | 0 | 0 | | | | 0 | | |
| | | 3 | | 0 | 0 | | | | 0 | | |

| Zona | Stasiun | Pola Persebaran | Kelas |
|------------|---------|-----------------|-------------|
| Intertidal | 1 | 2,16 | Mengelompok |
| | 2 | 2,52 | Mengelompok |
| | 3 | 2,97 | Mengelompok |
| | 4 | 2,97 | Mengelompok |
| Subtidal | 1 | 2,04 | Mengelompok |
| | 2 | - | - |
| | 3 | - | - |

Lampiran 6 Data Distribusi Ukuran Kerang Totok (*G. expansa*) Pada Setiap Stasiun di Zona Intertidal dan Subtidal

| Stasiun | Zona | Ulangan | Jumlah Individu | | |
|---------|------------|---------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | | Muda | Dewasa | Tua |
| | | | 3,4 - 5,0 (Cm) | 5,1 - 9,0 (Cm) | 9,1 - 11,8 (Cm) |
| 1 | Intertidal | 1 | 17 | 101 | 0 |
| | | 2 | 3 | 49 | 0 |
| | | 3 | 10 | 64 | 0 |
| | Subtidal | 1 | 11 | 2 | 0 |
| | | 2 | 7 | 11 | 0 |
| | | 3 | 4 | 0 | 0 |
| 2 | Intertidal | 1 | 25 | 55 | 0 |
| | | 2 | 19 | 32 | 0 |
| | | 3 | 2 | 12 | 0 |
| | Subtidal | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2 | 0 | 0 | 0 |
| | | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Intertidal | 1 | 22 | 33 | 0 |
| | | 2 | 28 | 8 | 0 |
| | | 3 | 0 | 0 | 0 |
| | Subtidal | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2 | 0 | 0 | 0 |
| | | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Intertidal | 1 | 11 | 20 | 0 |
| | | 2 | 8 | 24 | 0 |
| | | 3 | 9 | 42 | 0 |